

**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
MENURUT PANDUAN GRI STANDARD**
(Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia yang
Termasuk Dalam Peringkat *Platinum Asia Sustainability
Reporting Rating* Tahun 2019)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Nadia Griselda Widjaja
2016130110

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**ANALYSIS OF SUSTAINABILITY REPORTING
QUALITY BASED ON GRI STANDARD**
*(Case Study at 2019 Platinum Rating of Asia
Sustainability Reporting Rating Companies)*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:
Nadia Griselda Widjaja
2016130110

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

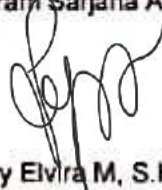
**ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN MENURUT
PANDUAN GRI STANDARD
(Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam
Peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* Tahun
2019)**

Oleh:

Nadia Griselda Widjaja
2016130110


Bandung, Juni 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi



Dr. Sylvia Fettry Elvira M, S.H., M.Si, Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nadia Griselda Widjaja
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 09 Oktober 1997
NPM : 2016130110
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Menurut Panduan GRI Standard
(Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat
Platinum Asia Sustainability Reporting Rating Tahun 2019)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juni 2020

Pembuat pernyataan :



(Nadia Griselda Widjaja)

ABSTRAK

Saat ini tujuan bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan saja, tetapi juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan yang direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam mengungkapkan aktivitas CSRnya, perusahaan menggunakan laporan keberlanjutan untuk menginformasikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya kepada seluruh *stakeholdernya*. Terdapat beberapa panduan untuk menyusun laporan keberlanjutan, salah satunya yaitu *GRI Standard*. Di Indonesia, sudah terdapat peraturan POJK 51 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk membuat laporan keberlanjutan. Sebagai penghargaan kepada perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan, NCSR mengadakan ajang '*Asia Sustainability Reporting Rating*' setiap tahunnya. Ajang tersebut memberikan penilaian atas kualitas dalam konteks kesesuaian laporan keberlanjutan dengan *GRI Standard* dari perusahaan-perusahaan di Indonesia dan Asia. Penghargaan tersebut diberikan dengan menggunakan sistem *rating* (*Platinum, Gold, Silver, dan Bronze*). Hal ini mengartikan bahwa perusahaan yang termasuk dalam peringkat *Platinum 'Asia Sustainability Reporting Rating'* memiliki kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan dengan *rating Gold, Silver, dan Bronze*.

Menurut *GRI Standard*, terdapat 2 macam prinsip laporan keberlanjutan, yaitu prinsip untuk menentukan isi laporan dan kualitas laporan. Prinsip untuk menentukan isi laporan terdiri dari 4 aspek, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Sementara prinsip untuk menentukan kualitas laporan terdiri dari 6 aspek, yaitu keseimbangan, perbandingan, ketepatan, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Kesepuluh prinsip tersebut saling berkaitan untuk menentukan kualitas sebuah laporan.

Unit penelitian dalam skripsi ini adalah laporan keberlanjutan PT. Agincourt Resources Tbk (PTAR), PT. ANTAM Tbk (ANTAM), PT. Indo TambangRaya Megah Tbk (ITM), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT. Pupuk Indonesia (Persero) (PI), PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk (PKT), serta PT. Vale Indonesia Tbk (PT. Vale). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan analisis konten terhadap laporan keberlanjutan tahun 2018 perusahaan. Analisis konten merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan kinerja keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan PTAR, ANTAM, ITM, PGN, PI, PKT, serta PT. Vale sebagian besar hampir sama. Untuk penilaian pada prinsip isi, PTAR, ITM, PKT, dan PT. Vale memperoleh skor kesesuaian tertinggi, yaitu 100%, dengan skor rata-rata 96% untuk seluruh perusahaan. Namun, terdapat perbedaan dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan sesuai *GRI Standard*. Untuk penilaian pada prinsip kualitas, PTAR, ANTAM, PGN, dan PI memperoleh skor kesesuaian tertinggi, yaitu 100%, dengan skor rata-rata 95% untuk seluruh perusahaan. Secara keseluruhan, laporan keberlanjutan yang memperoleh skor tertinggi untuk kedua prinsip, yaitu isi dan kualitas, adalah laporan keberlanjutan PTAR dengan skor 100%. Sementara skor rata-rata untuk seluruh perusahaan yaitu sebesar 95%. Perusahaan diharapkan dapat lebih memahami hal-hal yang berkaitan dengan prinsip kualitas dalam penyusunan laporan keberlanjutan agar para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang relevan, memadai, dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan tepat.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keberlanjutan, *GRI Standard*, Peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019

ABSTRACT

Nowadays, the business goal is not only to seek profit, but also to be responsible for society and environment as realized in Corporate Social Responsibility (CSR) activities. To inform their CSR activities, companies compose sustainability reports, disclosing their economic, environmental and social performances to all stakeholders. There are several guidelines for preparing sustainability reports, one of which is GRI Standard. In Indonesia, there is already POJK 51 regulation that requires financial services institutions, issuers, and public companies to prepare sustainability report. As a tribute to companies that publish sustainability reports, NCSR arranges an annual 'Asia Sustainability Reporting Rating' event. The event assesses the quality of sustainability reporting in accordance with GRI Standard of Indonesian and Asia companies. The award was given by using a rating system (Platinum, Gold, Silver, and Bronze). It means that companies included in the 'Asia Sustainability Reporting Rating' Platinum rating would have a better quality of sustainability report compared to Gold, Silver, and Bronze rating.

GRI Standard state two principles of sustainability report. The first principle is for defining report content, which consists of stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. Meanwhile, the second principle is aspect quality of the reports, comprised of balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability. These ten principles are inextricably linked in determining the quality of the sustainability report.

The units of this study are the 2018 sustainability reports, issued by PT. Agincourt Resources Tbk (PTAR), PT. ANTAM Tbk (ANTAM), PT. Indo TambangRaya Megah Tbk (ITM), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT. Pupuk Indonesia (Persero) (PI), PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk (PKT), and PT. Vale Indonesia Tbk (PT. Vale). This research applies a literature study and content analysis as the techniques for compiling data. Content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts to the contexts of their use.

The research findings show that disclosure of sustainability performances in the sustainability reports of PTAR, ANTAM, ITM, PGN, PI, PKT, and PT. Vale, are mostly similar in terms of the report content and report quality aspects. Sustainability reports issued by PTAR, ITM, PKT, and PT. Vale score the highest at 100% for report content, with average scores 96% for the entire company. Sustainability reports issued by PTAR, ANTAM, PGN, and PI score the highest at 100% for report quality, with average scores 95% for the entire company. Overall, the sustainability report issued by PTAR leads the highest score at 100% for those two principles, while the average score for the entire company is 95%. From the results of the study, it is suggested to the companies to have good insights into details related to reporting quality principles required in drafting sustainability reports; this, stakeholders inevitably read relevant, adequate, and reliable information fundamental to precise evaluation over companies' performance.

Keywords: Sustainability Report Quality, GRI Standard, 2019 Platinum Rating of Asia Sustainability Reporting Rating

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Menurut Panduan GRI *Standard* (Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* Tahun 2019)”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Andy Widjaja dan Sri Haryani Tunggowihardja, serta kedua adik penulis yaitu Liam Ferdinand. W dan Damien Deandrea. W, yang senantiasa mendoakan penulis agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Ak. selaku dosen wali penulis yang senantiasa membantu penulis setiap masa FRS, dan yang selalu memberikan saran terkait mata kuliah yang sebaiknya penulis ambil. Terimakasih atas bimbingannya selama delapan semester ini, Bu!
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, M.Ak., CMA., CSRS., CSRA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi dan selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar serta selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis meskipun secara *online*, serta memberikan saran dan perbaikan terhadap skripsi penulis dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan bimbingannya, Bu.

6. Teman-teman dari Akuntansi 2016: Kheren, Caca, Suli, Feli, Tepi, Vincent, Rei, dan lain-lain yang selalu menemani masa-masa perkuliahan penulis. *See you on top gais!*
7. Seluruh sahabat-sahabat terbaik penulis: Novie, Kiki, Susan, Tepi, Epil, Ofel, Bella, Momon, Tifanny, Eve, Chen2, Eva, Fio, Tifani, Cindy, Anet, Andrea, Jenni, Ida, Venna, Lele, Itin, Rafid, Bryan, Dimas, Tjong, Kelly, Billy, Reggie, Jere, Pewe, Henri, Den2, Niko, Mike, Roy, Aga, Rayza, Erik, Maxi, dan lain-lainnya yang mungkin penulis lupa untuk menuliskan namanya saat membuat kata pengantar, yang selalu mendukung penulis, mendengarkan curhat dan masih mau berteman dengan penulis sampai saat ini :'). Sayang kalian!!! *See you on top!*
8. Rekan-rekan dari Pride Organizer, terutama “Senang-senang group” yang senantiasa membantu dan menyemagati penulis, dan memberikan banyak pengalaman berharga yang dapat berguna semasa perkuliahan penulis.
9. Teman-teman dari Two Hands Full, terutama “Group Dajz” yang senantiasa mendukung dan membantu penyusunan skripsi penulis.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi 2016 yang telah sama-sama berjuang selama masa-masa perkuliahan.
11. Seluruh teman dan keluarga penulis yang mungkin tidak dapat penulis tuliskan satu persatu namanya, namun mungkin telah mendoakan dan mendukung penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar pembaca berkenan untuk menyampaikan kritik dan sarannya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2020

Nadia Griselda Widjaja

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	18
1.1 Latar Belakang	18
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Kegunaan Penelitian.....	20
1.5 Kerangka Pemikiran.....	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	25
2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
2.2 <i>Triple Bottom Line Concept</i>	25
2.3 <i>Sustainability Report</i> (Laporan Keberlanjutan)	26
2.3.1 Definisi Laporan Keberlanjutan	26
2.3.2 Manfaat Laporan Keberlanjutan	26
2.3.3 Tantangan Dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan	29
2.3.4 Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	30
2.4 Global Reporting Initiative (GRI) <i>Standard</i>	30
2.4.1 Penjelasan Umum GRI <i>Standard</i>	30

2.4.2 Pendekatan GRI <i>Standard</i>	31
2.4.3 Tipe Pelaporan Sesuai GRI <i>Standard</i>	31
2.4.4 Cakupan dan Penerapan GRI <i>Standard</i>	32
2.4.5 Komponen GRI <i>Standard</i>	33
2.4.5.1 <i>General Standard Disclosures</i> (Pengungkapan Standar Umum).....	33
2.4.5.2 <i>Disclosures on Management Approach</i> (Pengungkapan Pendekatan Manajemen).....	38
2.4.5.3 <i>Specific Standard Disclosures</i> (Pengungkapan Standar Khusus)	38
2.4.6 Kualitas Pelaporan Keberlanjutan.....	47
2.4.6.1 Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Isi Laporan Keberlanjutan.....	47
2.4.6.2 Prinsip-Prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan Keberlanjutan ...	51
2.5 <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	56
2.5.1 Sejarah <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	56
2.5.2 Kriteria untuk <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	58
2.5.3 <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019	59
BAB 3 METODE PENELITIAN DAN OBJEK PENELITIAN	64
3.1 Metode Penelitian.....	64
3.1.1 Jenis Penelitian.....	64
3.1.2 Sumber Data.....	65
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.1.4 Teknik Pengambilan <i>Sampling</i>	66
3.1.5 Langkah-Langkah Penelitian	66
3.1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	68
3.2 Objek Penelitian	68

3.2.1 PT. Agincourt Resources Tbk	70
3.2.2 PT. ANTAM Tbk	70
3.2.3 PT. Indo TambangRaya Megah Tbk	71
3.2.4 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	71
3.2.5 PT. Pupuk Indonesia (Persero).....	72
3.2.6 PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk.....	72
3.2.7 PT. Vale Indonesia Tbk.....	73
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
4.1 Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019.....	75
4.1.1 PT. Agincourt Resources Tbk	75
4.1.1.1 Indikator Kinerja Ekonomi	75
4.1.1.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	77
4.1.1.3 Indikator Kinerja Sosial	79
4.1.2 PT. ANTAM Tbk	81
4.1.2.1 Indikator Kinerja Ekonomi	82
4.1.2.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	83
4.1.2.3 Indikator Kinerja Sosial	85
4.1.3 PT. Indo TambangRaya Megah Tbk	88
4.1.3.1 Indikator Kinerja Ekonomi	88
4.1.3.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	89
4.1.3.3 Indikator Kinerja Sosial	90
4.1.4 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.....	90
4.1.4.1 Indikator Kinerja Ekonomi	91

4.1.4.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	92
4.1.4.3 Indikator Kinerja Sosial	93
4.1.5 PT. Pupuk Indonesia (Persero).....	96
4.1.5.1 Indikator Kinerja Ekonomi	97
4.1.5.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	99
4.1.5.3 Indikator Kinerja Sosial	102
4.1.6 PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk.....	107
4.1.6.1 Indikator Kinerja Ekonomi	107
4.1.6.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	109
4.1.6.3 Indikator Kinerja Sosial	113
4.1.7 PT. Vale Indonesia Tbk.....	119
4.1.7.1 Indikator Kinerja Ekonomi	120
4.1.7.2 Indikator Kinerja Lingkungan.....	121
4.1.7.3 Indikator Kinerja Sosial	123
4.2 Penilaian Isi dari Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating 2019</i> Berdasarkan GRI <i>Standard</i>	126
4.2.1 PT. Agincourt Resources Tbk.....	126
4.2.1.1 <i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan).....	126
4.2.1.2 <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan).....	129
4.2.1.3 <i>Materiality</i> (Materialitas).....	132
4.2.1.4 <i>Completeness</i> (Kelengkapan).....	136
4.2.2 PT. ANTAM Tbk.....	139
4.2.2.1 <i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan).....	139
4.2.2.2 <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan).....	142

4.2.2.3	<i>Materiality</i> (Materialitas)	147
4.2.2.4	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)	152
4.2.3	PT. Indo TambangRaya Megah Tbk	155
4.2.3.1	<i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	155
4.2.3.2	<i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	159
4.2.3.3	<i>Materiality</i> (Materialitas)	162
4.2.3.4	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)	167
4.2.4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	170
4.2.4.1	<i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	170
4.2.4.2	<i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	173
4.2.4.3	<i>Materiality</i> (Materialitas)	176
4.2.4.4	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)	181
4.2.5	PT. Pupuk Indonesia (Persero)	184
4.2.5.1	<i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	184
4.2.5.2	<i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	187
4.2.5.3	<i>Materiality</i> (Materialitas)	190
4.2.5.4	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)	194
4.2.6	PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk	197
4.2.6.1	<i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	197
4.2.6.2	<i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	200
4.2.6.3	<i>Materiality</i> (Materialitas)	203
4.2.6.4	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)	207
4.2.7	PT. Vale Indonesia Tbk	210
4.2.7.1	<i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	210

4.2.7.2 <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan).....	213
4.2.7.3 <i>Materiality</i> (Materialitas).....	216
4.2.7.4 <i>Completeness</i> (Kelengkapan).....	220
4.2.8 Rekap Perbandingan Hasil Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	223
4.3 Penilaian Kualitas dari Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	225
4.3.1 PT. Agincourt Resources Tbk.....	225
4.3.1.1 <i>Balance</i> (Keseimbangan)	225
4.3.1.2 <i>Comparability</i> (Perbandingan).....	227
4.3.1.3 <i>Accuracy</i> (Ketepatan).....	229
4.3.1.4 <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	232
4.3.1.5 <i>Clarity</i> (Kejelasan).....	234
4.3.1.6 <i>Reliability</i> (Keandalan)	237
4.3.2 PT. ANTAM Tbk.....	240
4.3.2.1 <i>Balance</i> (Keseimbangan)	240
4.3.2.2 <i>Comparability</i> (Perbandingan).....	242
4.3.2.3 <i>Accuracy</i> (Ketepatan).....	244
4.3.2.4 <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	247
4.3.2.5 <i>Clarity</i> (Kejelasan).....	249
4.3.2.6 <i>Reliability</i> (Keandalan)	252
4.3.3 PT. Indo TambangRaya Megah Tbk.....	255
4.3.3.1 <i>Balance</i> (Keseimbangan)	255

4.3.3.2	<i>Comparability</i> (Perbandingan)	257
4.3.3.3	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	259
4.3.3.4	<i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	262
4.3.3.5	<i>Clarity</i> (Kejelasan)	264
4.3.3.6	<i>Reliability</i> (Keandalan)	267
4.3.4	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	270
4.3.4.1	<i>Balance</i> (Keseimbangan)	270
4.3.4.2	<i>Comparability</i> (Perbandingan)	272
4.3.4.3	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	274
4.3.4.4	<i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	277
4.3.4.5	<i>Clarity</i> (Kejelasan)	279
4.3.4.6	<i>Reliability</i> (Keandalan)	282
4.3.5	PT. Pupuk Indonesia (Persero)	285
4.3.5.1	<i>Balance</i> (Keseimbangan)	285
4.3.5.2	<i>Comparability</i> (Perbandingan)	287
4.3.5.3	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	289
4.3.5.4	<i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	292
4.3.5.5	<i>Clarity</i> (Kejelasan)	294
4.3.5.6	<i>Reliability</i> (Keandalan)	297
4.3.6	PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk	300
4.3.6.1	<i>Balance</i> (Keseimbangan)	300
4.3.6.2	<i>Comparability</i> (Perbandingan)	302
4.3.6.3	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	305
4.3.6.4	<i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	309

4.3.6.5 <i>Clarity</i> (Kejelasan).....	311
4.3.6.6 <i>Reliability</i> (Keandalan)	314
4.3.7 PT. Vale Indonesia Tbk.....	317
4.3.7.1 <i>Balance</i> (Keseimbangan)	317
4.3.7.2 <i>Comparability</i> (Perbandingan).....	319
4.3.7.3 <i>Accuracy</i> (Ketepatan).....	322
4.3.7.4 <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	326
4.3.7.5 <i>Clarity</i> (Kejelasan).....	328
4.3.7.6 <i>Reliability</i> (Keandalan)	331
4.3.8 Rekap Perbandingan Hasil Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia</i> <i>Sustainability Reporting Rating</i> 2019 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	334
4.4 Perbandingan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019 Berdasarkan <i>GRI Standard</i>	336
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	339
5.1 Kesimpulan	339
5.2 Saran.....	342
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019	60
Tabel 4.1 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – PTAR.....	127
Tabel 4.2 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – PTAR	130
Tabel 4.3 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – PTAR.....	133
Tabel 4.4 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – PTAR	137
Tabel 4.5 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – ANTAM.....	140
Tabel 4.6 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – ANTAM.....	143
Tabel 4.7 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – ANTAM	148
Tabel 4.8 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – ANTAM.....	153
Tabel 4.9 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – ITM.....	156
Tabel 4.10 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – ITM.....	160
Tabel 4.11 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – ITM	163
Tabel 4.12 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – ITM	168
Tabel 4.13 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – PGN	171
Tabel 4.14 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – PGN	174
Tabel 4.15 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – PGN.....	177
Tabel 4.16 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – PGN	182
Tabel 4.17 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – PI.....	185
Tabel 4.18 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – PI.....	188
Tabel 4.19 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – PI	191
Tabel 4.20 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – PI.....	195
Tabel 4.21 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – PKT.....	198
Tabel 4.22 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – PKT.....	201
Tabel 4.23 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – PKT	204
Tabel 4.24 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – PKT	208
Tabel 4.25 Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – PT. Vale	211
Tabel 4.26 Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – PT. Vale	214

Tabel 4.27 Skor Prinsip <i>Materiality</i> – PT. Vale.....	217
Tabel 4.28 Skor Prinsip <i>Completeness</i> – PT. Vale	221
Tabel 4.29 Rekap Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019	223
Tabel 4.30 Skor Prinsip <i>Balance</i> – PTAR	226
Tabel 4.31 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – PTAR	228
Tabel 4.32 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – PTAR	230
Tabel 4.33 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – PTAR	233
Tabel 4.34 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – PTAR	235
Tabel 4.35 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – PTAR.....	238
Tabel 4.36 Skor Prinsip <i>Balance</i> – ANTAM.....	241
Tabel 4.37 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – ANTAM.....	243
Tabel 4.38 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – ANTAM.....	245
Tabel 4.39 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – ANTAM.....	248
Tabel 4.40 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – ANTAM.....	250
Tabel 4.41 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – ANTAM	253
Tabel 4.42 Skor Prinsip <i>Balance</i> – ITM.....	256
Tabel 4.43 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – ITM.....	258
Tabel 4.44 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – ITM	260
Tabel 4.45 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – ITM	263
Tabel 4.46 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – ITM.....	265
Tabel 4.47 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – ITM.....	268
Tabel 4.48 Skor Prinsip <i>Balance</i> – PGN.....	271
Tabel 4.49 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – PGN	273
Tabel 4.50 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – PGN.....	275
Tabel 4.51 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – PGN.....	278
Tabel 4.52 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – PGN	280
Tabel 4.53 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – PGN.....	283
Tabel 4.54 Skor Prinsip <i>Balance</i> – PI.....	286

Tabel 4.55 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – PI.....	288
Tabel 4.56 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – PI.....	290
Tabel 4.57 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – PI.....	293
Tabel 4.58 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – PI.....	295
Tabel 4.59 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – PI.....	298
Tabel 4.60 Skor Prinsip <i>Balance</i> – PKT.....	301
Tabel 4.61 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – PKT.....	303
Tabel 4.62 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – PKT.....	306
Tabel 4.63 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – PKT.....	310
Tabel 4.64 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – PKT.....	312
Tabel 4.65 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – PKT.....	315
Tabel 4.66 Skor Prinsip <i>Balance</i> – PT. Vale.....	318
Tabel 4.67 Skor Prinsip <i>Comparability</i> – PT. Vale.....	320
Tabel 4.68 Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – PT. Vale.....	323
Tabel 4.69 Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – PT. Vale.....	327
Tabel 4.70 Skor Prinsip <i>Clarity</i> – PT. Vale.....	329
Tabel 4.71 Skor Prinsip <i>Reliability</i> – PT. Vale.....	332
Tabel 4.72 Rekap Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019.....	334
Tabel 4.73 Rekap Penilaian Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat <i>Platinum Asia Sustainability Reporting Rating</i> 2019.....	337

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Penerapan dalam Standar GRI untuk Topik Spesifik.....	33
Gambar 2.2 Kriteria untuk <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Agincourt Resources Tbk
- Lampiran 2 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. ANTAM Tbk
- Lampiran 3 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Indo TambangRaya Megah Tbk
- Lampiran 4 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
- Lampiran 5 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Pupuk Indonesia (Persero)
- Lampiran 6 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk
- Lampiran 7 Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Vale Indonesia Tbk
- Lampiran 8 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Agincourt Resources Tbk
- Lampiran 9 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. ANTAM Tbk
- Lampiran 10 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Indo TambangRaya Megah Tbk
- Lampiran 11 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
- Lampiran 12 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Pupuk Indonesia (Persero)
- Lampiran 13 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Pupuk Kalimantan Timur Tbk
- Lampiran 14 Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2018 – PT. Vale Indonesia Tbk

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, dunia bisnis semakin berkembang, sehingga pengungkapan aspek ekonomi yang ada dalam laporan keuangan saja tidak cukup untuk menjawab kebutuhan *stakeholder* dan para investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu, dalam menilai kinerja suatu perusahaan, adanya pelaporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan atau *financial statement* saja tidak cukup. Hal ini disebabkan karena saat ini, tujuan bisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan (*profit*) saja, tetapi juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Maka dari itu, diperlukanlah Tanggung Jawab Sosial perusahaan, atau yang disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility*. Tanggung Jawab Sosial perusahaan tersebut diungkapkan dalam bentuk sebuah laporan yang disebut *Sustainability Report* atau laporan keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* tersebut tidak hanya mengungkap aspek ekonomi saja, tetapi juga mengungkapkan aspek lingkungan dan aspek sosial. Aspek-aspek dalam *sustainability* diungkapkan dalam *sustainability report* dengan mengikuti standar yang berlaku secara internasional, yaitu standar yang dikeluarkan oleh GRI, yaitu *GRI Standard*. Menurut KPMG (2013), GRI merupakan panduan pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipakai dan diterima secara global. Panduan ini juga diyakini merupakan panduan yang terpercaya pada saat ini dan akan terus berkembang menjadi panduan terdepan untuk membuat pelaporan keberlanjutan. Selain itu, di Indonesia sendiri sudah terdapat aturan terkait pembuatan laporan keberlanjutan. Menurut POJK 51 (2017), *Sustainability report* di Indonesia sudah diwajibkan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Sebagai pengakuan dan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah membuat laporan keberlanjutan, National Center of Sustainability Reporting atau NCSR mengadakan ‘Penghargaan Pelaporan Keberlanjutan’ setiap tahunnya. Ajang

tersebut menilai laporan keberlanjutan perusahaan manakah yang memiliki kualitas terbaik, dan memberikan *award* kepada perusahaan dengan laporan keberlanjutan terbaik. Akan tetapi, sejak tahun 2018, ajang ini berganti nama menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating* dikarenakan peserta tidak hanya berasal dari perusahaan-perusahaan di Indonesia saja, melainkan juga berasal dari perusahaan-perusahaan di negara-negara Asia, seperti Malaysia, Singapura dan Filipina. Sistem pemenang ajang ini pun ikut berganti menjadi sistem *rating* dari sistem *award*. Pemenang dari ajang tersebut dibagi ke dalam empat peringkat, yaitu *Platinum* (Platinum), *Gold* (Emas), *Silver* (Silver) dan *Bronze* (Perunggu), di mana peringkat *Platinum* merupakan peringkat terbaik. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan-perusahaan yang memenangkan ajang tersebut memiliki kualitas pelaporan keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya (NCSR, Tentang Asia SR Rating, 2019). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang memenangkan ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* tahun 2019.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan *GRI Standard*?
2. Bagaimana penilaian isi dari laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan panduan *GRI Standard*?
3. Bagaimana penilaian kualitas laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan panduan *GRI Standard*?

4. Bagaimana perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan panduan *GRI Standard*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan *GRI Standard*.
2. Mengetahui bagaimana penilaian isi dari laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan panduan *GRI Standard*.
3. Mengetahui bagaimana penilaian kualitas laporan berkelanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 berdasarkan panduan *GRI Standard*.
4. Mengetahui bagaimana perbandingan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 secara keseluruhan berdasarkan panduan *GRI Standard*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan menambah pemahaman bagi penulis tentang kualitas dari pelaporan keberlanjutan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang termasuk ke dalam peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dan penelitian selanjutnya tentang analisa kualitas laporan keberlanjutan, dan diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengembangkan rumusan masalah yang baru, objek penelitian baru di industri lainnya atau variabel-variabel lainnya untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

3. Perusahaan Lainnya di Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan pentingnya kualitas pelaporan keberlanjutan bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, sektor bisnis juga semakin berkembang. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat mampu untuk terus hidup dan bertahan, sebaliknya perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk dapat mengalami guncangan dan mati secara perlahan. Tetapi, sebagian besar perusahaan di Indonesia masih fokus untuk mengungkapkan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja tanpa mengungkap kinerja sosial dan lingkungannya. Saat ini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga harus bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Di era globalisasi saat ini, kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan, hal ini dikarenakan tuntutan dari para *stakeholder* perusahaan yang ingin mengetahui lebih dari hanya sekedar kinerja keuangan perusahaan, namun juga ingin mengetahui mengenai kinerja non-keuangan seperti kinerja lingkungan dan kinerja sosial (Sri Yulianti, 2009). Maka dari itu, diperlukanlah Tanggung Jawab Sosial perusahaan, atau yang disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility*, dan pertanggungjawaban sosial perusahaan tersebut diungkapkan dalam sebuah laporan yang bernama *sustainability report* (SR).

Sustainability report atau laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja

Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. (Widari, 2016). Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia telah didukung dengan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 20 Juli 2017. Selain itu, implementasi *sustainability report* juga didukung oleh peraturan pemerintah seperti Undang-Undang dan bahwa perusahaan yang telah *Go Public* memiliki kewajiban membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sesuai amanat pasal 66 ayat 2 UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tren *sustainability report* pun di Indonesia sudah semakin meningkat, diikuti dengan meningkatnya pedoman-pedoman atau aturan yang disediakan oleh badan pemerintah dan badan industri (Sari, 2013). Salah satu dari pedoman yang digunakan adalah Global Reporting Initiative (GRI). Standar GRI tersebut mengungkapkan aspek ekonomi dalam enam standar topik, aspek lingkungan dalam delapan standar topik dan aspek sosial dalam 19 standar topik, di mana standar-standar topik tersebut terdiri dari beberapa indikator dengan total 91 ungkapan (GRI, 2016). Standar GRI tersebut juga mengungkapkan dua prinsip untuk menentukan kualitas dari sebuah laporan keberlanjutan, yaitu prinsip untuk menentukan isi laporan dan prinsip untuk menentukan kualitas laporan (GRI, 2016). Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholdernya* dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholdernya*. Oleh sebab itu, dengan adanya pengungkapan *sustainability report*, hal tersebut dapat menjawab tuntutan dari para *stakeholder* sehingga *stakeholder* dapat mengetahui kinerja perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan dapat memberikan respon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan digunakan untuk meningkatkan produksi dan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* dapat memberikan manfaat-manfaat positif bagi perusahaan, dan diharapkan juga agar perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat membuat *sustainability report* yang sesuai dengan standar dan berkualitas.

Di Indonesia sendiri, sudah diselenggarakan sebuah acara penghargaan untuk memberikan penilaian atas kualitas *sustainability report* yang dibuat untuk perusahaan-

perusahaan di Indonesia oleh Lembaga National Center for Sustainability Reporting atau NCSR. Sejak tahun 2015, NCSR menggelar ajang *Sustainability Reporting Awards* (SRA) secara berkala setiap tahunnya untuk memberikan penilaian dan penghargaan kepada perusahaan yang telah membuat laporan keberlanjutan, dalam rangka mendukung *Sustainable Development Goals* (National Center for Sustainability Reporting, 2020). Tetapi, ada perubahan signifikan pada tahun 2018. Mulai dari tahun 2018, ajang penghargaan tersebut berganti nama menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating* (*Asia SR Rating*), hal ini dikarenakan peserta ajang ini tidak hanya berasal dari perusahaan-perusahaan di Indonesia saja, tetapi juga berasal dari perusahaan-perusahaan di negara Asia lainnya seperti Malaysia, Filipina, Singapura, dan Bangladesh. Selain itu, ajang ini sebelumnya menggunakan sistem *award winner*, sejak tahun 2018 merubah sistemnya menjadi sistem *rating*. Pemberian penghargaan tidak lagi berdasarkan urutan peringkat, melainkan berdasarkan pengelompokan *Platinum*, *Gold*, *Silver*, dan *Bronze* (Maulana, 2019), di mana peringkat *Platinum* merupakan peringkat terbaik dan tertinggi. Peserta dari *Asia Sustainability Reporting Rating* sendiri terdiri dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai sektor industri, contohnya adalah industri tambang, minyak dan gas dan layanan keuangan.

Perusahaan-perusahaan Indonesia yang memenangkan ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* 2019 di tingkat *Platinum* memiliki kualitas pelaporan keberlanjutan terbaik diantara perusahaan-perusahaan lain yang menjadi peserta ajang, baik di Indonesia maupun di Asia. Dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* 2019, terdapat tujuh perusahaan Indonesia yang termasuk dalam peringkat *Platinum*, yaitu PT. Agincourt Resources, PT. ANTAM Tbk, PT. Indo TambangRaya Megah Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Kalimantan Timur, dan PT. Vale Indonesia Tbk. Pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* 2018 pun, ketujuh perusahaan tersebut juga memperoleh peringkat *Platinum* (PT. Vale Indonesia Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Indonesia (Persero), dan PT. ANTAM Tbk) dan *Gold* (PT. Indo TambangRaya Megah Tbk dan PT. Agincourt Resources) (National Center for Sustainability Reporting, 2019). Sehingga hal ini mengartikan bahwa ketujuh perusahaan tersebut sudah memiliki kualitas laporan

keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain (di Indonesia dan di luar Indonesia), baik yang merupakan peserta dari *Asia Sustainability Reporting Rating* atau yang bukan peserta.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kualitas Laporan Keberlanjutan Menurut Panduan GRI Standard (Studi Kasus Pada Perusahaan Indonesia yang Termasuk Dalam Peringkat *Platinum Asia Sustainability Reporting Rating* 2019)**”.